

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Menurut Husaini (1995:42), metode ialah suatu prosedur atau cara untuk mengetahui sesuatu, yang mempunyai langkah-langkah sistematis. Sedangkan metodologi penelitian ialah suatu pengkajian dalam mempelajari peraturan-peraturan yang terdapat dalam suatu penelitian. Ditinjau dari ilmu filsafat, metodologi penelitian merupakan epistemology penelitian yaitu yang yang menyangkut bagaimana kita mengadakan penelitian.

Sedangkan menurut Nurul Zuriah (2005:5-6) metode merupakan teknik yang digunakan untuk menerapkan teori ilmu pengetahuan menjadi proses penelitian empiris. Sedangkan metode merupakan teori ilmu pengetahuan yang perlu dipakai untuk mengembangkan pengetahuan ilmiah. Jadi metode penelitian adalah alat untuk memecahkan permasalahan yang hendak diteliti.

Penelitian pada dasarnya adalah suatu kegiatan atau proses sistematis untuk memecahkan masalah yang dilakukan dengan menerapkan metode ilmiah. Metode ilmiah merupakan suatu proses yang sangat beraturan yang memerlukan sejumlah langkah yang berurutan : pengenalan dan mendefinisikan masalah, perumusan hipotesis pengumpulan data, analisis data, dan pernyataan kesimpulan mengenai diterima atau ditolaknya hipotesis.

Metode penelitian adalah alat untuk memecahkan masalah yang hendak diteliti. Dalam penulisan yang berjudul Ritual Pengobatan Semah Di Desa Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak, untuk mendapatkan data yang

akurat dan benar maka penulis memilih menggunakan metode Deskriptif Analisis berdasarkan data kualitatif. Merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara pendekatan dengan objek yang diteliti untuk mendapatkan data yang akurat.

Menurut Djam'an satoriaso dan Aan komariah(2010:34), penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang mengungkap situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan data dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah. Fase terpenting dalam penelitian adalah pengumpulan data dan tidak lain dari suatu proses pengadaan data untuk keperluan penelitian.

Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2016:12), metode kualitatif adalah penelitian yang tidak menggunakan angka dalam pengumpulan datanya. Dalam penelitian kualitatif penelitian dihadapkan langsung pada responden maupun lingkungannya sedemikian intensif sehingga peneliti dapat menangkap dan merefleksi dengan cermat apa yang di ungkapkan dan dilakukan oleh responden.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif peneliti perlu mengamati, meninjau dan mengumpulkan informasi kemudian mengumpulkan serta menggambarkan secara tepat sehingga mampu dipahami oleh pembaca kelak serta dapat memberikan wawasan baru terhadap pembaca.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti melakukan penelitian untuk memperoleh data yang diperlukan. Sugiyono mengatakan tempat penelitian yaitu dimana situasi sosial tersebut akan diteliti (2008:292). Lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak. Alasan mengapa penulis melakukan penelitian di Desa Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak ini karena disebabkan beberapa faktor yaitu salah satunya karena Tradisi ritual pengobatan *Semah* ini dilaksanakan di Desa Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak. Waktu penelitian yang dilakukan penulis yaitu pada tang 13 desember sampai dengan akhir januari 2018.

3.3 Subjek Penelitian

Menurut Spadley dalam buku *metode penelitian kualitatif kuantitatif dan R&D*, Karya Sugiyono (2009:215)” “ penelitian kualitatif tidak menggunakan istiah populasi, tetapi dinamakan *social situation* atau situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen, yaitu: tempat, pelaku, dan aktivitas yang terjadi saat berinteraksi”. Pada situasi atau objek penelitian ini peneliti dapat mengamati secara mendalam mengenai aktivitas orang-orang yang ada pada tempat tertentu. Pelaku disini merupakan objek penelitian yang akan diteliti.

Pelaku atau subjek mengatakan orang-orang yang terlihat dalam penelitian ini subjek dalam penelitian ini diantaranya adalah narasumber (Basri) 2 orang warga, dan penghulu Desa Tualang (Juprianto). subjek penelitian ini digunakan untuk melengkapi hasil-hasil data dan mengetahui tentang Ritual Pengobatan *Semah* Di Desa Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder Menurut Arikunto (2006:129) data adalah hasil segala faktor dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi, sedangkan informasi adalah hasil pengolahan data yang dipakai untuk suatu keperluan.

3.4.1 Data Primer

Menurut Iskandar (2008:76) data primer merupakan data yang diperoleh melalui serangkaian kegiatan seperti kegiatan observasi, wawancara, data primer adalah sumber data yang langsung memberi data kepada pengumpul data. Data primer diperoleh dari hasil wawancara langsung kepada dukun atau bomo Basri, dan masyarakat desa tualang yang mana mereka ini mengetahui tentang Ritual Pengobatan *Semah* di Desa Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak.

Dalam penelitian ini penulis akan berdialog atau bertanya secara langsung kepada Basri sebagai narasumber dan sebagai Dukun atau bomo dengan meterinya : (a) Nilai agama merupakan nilai yang memiliki dasar kebenaran yang paling kuat dibandingkan dengan ilai-nilai yang lain. Nilai agama ini bersumber dari kebenaran tertinggi yang datangnya dari tuhan. Cakupan nilainya lebih luas. Struktual mental manusia dan kebenaran mistik merupakan dua sisi unggul yang memiliki nilai agama.(b) Nilai sosial merupakan rangkaian konsepsi-konsepsi abstrak yang hidup didalam pikiran bagian terbesar warga masyarakat tentang apa yang dianggap baik dan yang dianggap buruk juga ada kaidah-kaidah yang mengatur kegiatan-kegiatan manusia untuk mencapai cita-cita tersebut.

(c) Nilai tradisi adalah nilai-nilai yang paling banyak mewarnai tingkah laku kehidupan sosial masyarakat desa di daerah Riau. Ini tidak terlalu mengherankan, nilai-nilai relative lebih mudah dan lebih dahulu direncanakan oleh pihak anggota masyarakat karena nilai-nilai inilah yang lebih awal diperkenalkan dalam perkembangan hidup masyarakat. Perangkat nilai ini selalu bersentuhan dengan kehidupan mereka sehari-hari.

3.4.2 Data Skunder

Iskandar (2008:77) mengatakan data skunder adalah data yang diperoleh melalui pengumpulan data yang bersifat studi dokumentasi berupa penelahan terhadap dokumen pribadi, resmi, kelembagaan, referensi-referensi atau aparatur (literatur laporan, tulisan, dan lain-lain) yang memiliki referensi dengan focus permasalahan penelitian sumber data skunder dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan bahan untuk maramalkan tentang masalah penelitian.

Penulis menggunakan data skunder ini agar data-data yang penulis dapatkan memiliki bukti akurat seperti dengan dilampirkannya dokumentasi mengenai Ritual Pengobatan *Semah* di desa Tualang Kecamatan Tualang, serta skripsi-skripsi yang membahas tentang “Ritual pengobatan lainnya.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data penulis menggunakan beberapa langkah pengambilan data yang terdapat pada beberapa bagian yang tujuannya agar penelitian ini terlaksana secara objektif dan tepat mengenai sasaran, untuk itu digunakan beberapa teknik, diantaranya :

3.5.1 Observasi

Menurut Sugiyono (2008:203) dalam buku metode penelitian pendidikan, “observasi merupakan suatu proses biologis dan psikologis. Dua diantaranya yang terpenting proses-proses pengamatan dan ingatan. Observasi yang dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah observasi nonpartisipan. Observasi nonpartisipan adalah observasi dimana peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan yang dilakukan dan yang diobservasi. Jadi peneliti hanya mengamati kelapangan untuk mencari data tentang Ritual Pengobatan *Semah* dan mewawancarai, mencatat, menganalisis, dan kemudian membuat kesimpulan dari data yang telah didapat.

3.5.2 Wawancara

Menurut Nurul Zuriah (2005:197) wawancara adalah alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan lisan untuk dijawab secara lisan pula. Ciri utama wawancara adalah adanya kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi (interviwer) dan sumber informasi. Wawancara ini penulis memberikan pertanyaan berdasarkan persoalan yang akan dikembangkan berdasarkan jawaban para responden.

Agar tidak keluar dari materi wawancara, penulis akan menggunakan teknik wawancara yang berstruktur, karena didalam teknik ini memiliki kelebihan dapat mengikuti dan menyesuaikan dengan situasi dan kondisi responden. Hal ini sesuai dengan pernyataan Iskandar (2008:217) bahwa didalam wawancara strukur, pewawancara atau peneliti telah menemukan format masalah yang akan diwawancarai, yang berdasarkan masalah yang akan diteliti biasanya pernyataan-pernyataan yang diberikan pada responden telah ditemukan jawaban-jawabannya.

Dalam penelitian ini penulis akan berdialog atau bertanya secara langsung kepada Basri sebagai narasumber dan Dukun atau bomo dengan materinya: (a) Nilai agama merupakan nilai yang memiliki dasar kebenaran yang paling kuat dibandingkan dengan nilai-nilai yang lain. Nilai agama ini bersumber dari kebenaran tertinggi yang datangnya dari Tuhan. Cakupan nilainya lebih luas. Struktur mental manusia dan kebenaran mistik merupakan dua sisi unggul yang memiliki nilai agama. (b) Nilai sosial merupakan rangkaian konsepsi-konsepsi abstrak yang hidup di dalam pikiran bagian terbesar warga masyarakat tentang apa yang dianggap baik dan yang dianggap buruk juga ada kaidah-kaidah yang mengatur kegiatan-kegiatan manusia untuk mencapai cita-cita tersebut. (c) Nilai tradisi adalah nilai-nilai yang paling banyak mewarnai tingkah laku kehidupan sosial masyarakat desa di daerah Riau. Ini tidak terlalu mengherankan, nilai-nilai relative lebih mudah dan lebih dahulu direncanakan oleh pihak anggota masyarakat karena nilai-nilai inilah yang lebih awal diperkenalkan dalam perkembangan hidup masyarakat. Perangkat nilai ini selalu bersentuhan dengan kehidupan mereka sehari-hari.

3.5.3 Teknik Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2008:329) dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu, dan perlengkapan dari pengguna metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumentasi bisa dalam bentuk tulisan, gambar atau karya-karya dari seseorang. Tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, peraturan atau kebijakan, dokumentasi yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar, sketsa. Didukung juga oleh pendapat Suharsimi Arikunto (2010:276).

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda dan sebagainya.

Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan dokumentasi dengan cara mengumpulkan data atau berkas-berkas tentang Ritual Pengobatan *Semah* misalnya alat-alat dan bahan-bahan yang di gunakan dalam proses Ritual Pengobatan *Semah*. Adapun alat bantu yang akan digunakan peneliti untuk menyelesaikan penelitian ini yaitu sebagai berikut : 1) alat tulis, untuk mencatat data yang diperoleh dari informasi dan nara sumber sesuai dengan pertanyaan yang diajukan yang berhubungan dengan Ritual Pengobatan *Semah*. 2) kamera photo akan digunakan untuk mendokumentasikan atau mengabadikan bentuk proses Ritual Pengobatan *Semah*. Penggunaan photo sebagai pelengkap data-data yang diperoleh melalui observasi atau pengamatan wawancara dan sebagainya.

3.6 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dikumpulkan dan dikelompokkan kemudian diseleksi sesuai dengan permasalahan yang dijawab, selanjutnya data tersebut diproses dan dianalisis agar data dapat diperoleh menjadi data yang akurat. Menganalisis data merupakan tahapan pertama yang sangat penting dari seluruh rangkaian yang dilakukan dengan tahap inilah jawaban-jawaban terhadap pokok permasalahan yang diajukan dalam peneliti.

Menurut Husaini (1995:86-87) bahwa data harus segera dianalisis setelah dikumpulkan atau dituangkan kedalam bentuk laporan lapangan. Tujuan analisis data ialah untuk mengungkapkan :

- a) Data yang masi perlu dicari

- b) Pertanyaan apa yang harus dijawab
- c) Metode apa yang harus digunakan untuk mendapatkan informasi baru
- d) Kesalahan apa yang harus segera di perbaiki

Adapun beberapa cara untuk menganalisis data, tetapi secara garis besarnya sebagai berikut:

a) Reduksi data

Proses analisis untuk memilih, memusatkan penelitian, menyederhanakan, mengabstraksikan serta mentransportasikan data yang muncul dari catatan-catatan lapangan (patilima,2005). Mereduksi data berarti membuat rangkuman, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting serta membuang hal yang dianggap tidak perlu.

b) Display data

Penyajian data diarahkan agar data hasil reduksi terorganisasi, tersusun, sehingga makin mudah dipahami. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian, bagian, hubungan antara kategori,diagram. Penyajian data dalam bentuk tersebut akan memudahkan apa yang disajikan. Penyajian data dalam penelitian Ritual Pengobatan *Semah* ini adalah dalam bentuk uraian yang ditulis oleh penulis.

c) Pengambilan kesimpulan data verifikasi

Menarik kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data. Kesimpulan awal yang dilakukan masih bersifat sementara dan berubah bila ditemukan bukti-bukti kuat yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Proses untuk mendapatkan bukti-bukti inilah yang disebut sebagai

verifikasi data. Penulisan menarik kesimpulan dari yang diteliti Mengenai proses Ritual Pengobatan *Semah* dengan rumusan masalah : Ritual Pengobatan *Semah* di Desa Tualang kecamatan Tualang Kabupaten siak.

Dari keterangan diatas maka langkah pertama yang akan penulis lakukan adalah mereduksi data karena data yang diperoleh sebelum tersusun maka penulis merangkainya dan mengambil hal-hal pokok . setelah itu penulis melakukan display data dengan menyajikan data dalam bentuk uraian sehingga akan semakin mudah dipahami. Langkah terakhir yang akan penulis lakukan adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi karena penulis berusaha mencari makna dari data yang di peroleh, untuk maksud berusaha mencari pola model, tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering muncul dan hipotesisi. Jadi dari data yang didapatkan penulis menganalisis, mengambil kesimpulan dan mendiskripsikannya kedalam bentuk tulisan sebagai hasil penelitian. Hal ini bertujuan untuk bisa menemukan jawaban dari permasalahan yang diajukan penulis.